

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

- a. Terapi antidiabetik oral dan insulin mempengaruhi QoL pasien DMT2. Pasien DMT2 yang menjalankan OAD monoterapi memiliki Scoree Quality of Life (QoL) yang lebih tinggi dari pada pasien DMT2 dengan terapi kombinasi dan scoree QoL pasien kombinasi Insulin+OAD lebih tinggi dari pada pasien DMT2 yang menggunakan insulin tunggal.
- b. Pasien DMT2 yang menjalankan pengobatan monoterapi memiliki nilai kualitas hidup yang lebih tinggi pada domain fungsi fisik dan kepuasan pengobatan
- c. Pasien DMT2 yang menjalankan terapi kombinasi insulin+OAD memiliki scoree yang lebih tinggi pada domain kesehatan mental(psikologis),domain energi,kepuasan pengobatan dan diet

V.2 Saran

Diharapkan kedepannya pemilihan dan pemberian terpai antidiabetes oral maupun insulin monoterapi atau kombinasi lebih tepat sasaran sesuai dengan kondisi yang dialami pasien DMT2 seperti disesuaikan dengan temuan outcomes klinis dan ada tidaknya komplikasi sehingga pengobatan yang tepat akan meningkatkan kualitas hidup pasien DMT2.

V.3 Limitasi

Keterbatasan atau limitasi pada penelitian ini yaitu memakai kuesioner yang berbeda-beda untuk menilai QoL pasien DMT2. Masing-masing kuesioner memiliki perbedaan pada jumlah pertanyaan yang ditanyakan sehingga sistem scoring yang menentukan klasifikasi QoL baik , sedang , buruk juga berbeda. Penggunaan kuesioner yang berbeda tersebut karena sulit nya mendapatkan jurnal dengan pembahasan detail antara terapi yang di dapat,nilai QoL , dan domain yang terpengaruh dengan kuesioner yang sejenis , sehingga penulis lebih memfokuskan kepada jurnal yang mempunyai data tersebut meskipun menggunakan kuesioner yang berbeda.